

Tokoh Pembaharu Islam Dunia

Petunjuk: Bacalah teks berikut dengan saksama, kemudian pelajari tabel di bawahnya untuk memahami pemikiran dan peran para tokoh pembaharu Islam pada masa modern.

Pada masa modern, dunia Islam mengalami masa sulit. Kekuatan kolonial Eropa menguasai banyak wilayah Muslim, dan banyak umat Islam terjebak dalam cara beragama yang kaku serta tertinggal dalam ilmu pengetahuan. Dari kondisi inilah muncul para tokoh pembaharu (reformis) yang mengajak umat Islam kembali kepada ajaran Al-Qur'an dan hadis yang murni, sekaligus membuka pintu ijtihad agar Islam mampu menjawab tantangan zaman.



*Semangat pembaharuan
menghidupkan kembali pemikiran..*

Di Jazirah Arab, **Muhammad bin Abdul Wahhab** (1703–1792) menghidupkan kembali ajaran tauhid yang murni. Ia mengajak masyarakat meninggalkan praktik syirik dan bid'ah yang menyimpang dari ajaran Islam, serta berusaha membersihkan pemahaman keagamaan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Gerakan pembaharuannya memberi pengaruh besar terhadap kehidupan keagamaan di Jazirah Arab.

Di Mesir, **Muhammad Abduh** (1849–1905) memimpin aliran pembaharuan yang dikenal sebagai modernisme Islam. Ia menekankan pentingnya pendidikan dan akal (rasio) dalam memahami Islam, serta membuka kembali pintu ijtihad yang lama tertutup. Baginya, Islam adalah agama yang sejalan dengan akal dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pemikiran Abduh dilanjutkan oleh muridnya, **Rasyid Ridha** (1865–1935), yang berasal dari Suriah. Melalui majalah *Al-Manar*, ia menyebarkan gagasan pembaharuan kepada umat Islam di berbagai negara. Rasyid Ridha juga menulis tafsir Al-Qur'an yang menekankan kesesuaian Islam dengan kebutuhan masa kini.

Sementara itu, **Jamaluddin al-Afghani** (1838–1897) menggerakkan semangat persatuan umat Islam melalui gagasan Pan-Islamisme. Ia mengajak seluruh umat Islam di dunia untuk bersatu menghadapi penjajahan dan kemunduran. Gagasannya menumbuhkan semangat kebangkitan dan perlawanan terhadap kolonialisme di banyak wilayah dunia Islam.

Keempat tokoh ini menunjukkan bahwa pembaharuan dalam Islam bukan berarti mengubah ajarannya, melainkan mengembalikannya kepada sumber yang benar agar umat Islam mampu membangun kembali peradabannya.

Nama Tokoh	Asal Negara	Pemikiran Utama (Ide Pembaharuan)	Peran dalam Membangkitkan Peradaban Islam
Muhammad bin Abdul Wahhab	Jazirah Arab	Menghidupkan ajaran tauhid yang murni; mengajak meninggalkan syirik dan bid'ah; kembali kepada Al-Qur'an dan hadis.	Membersihkan pemahaman keagamaan masyarakat dan memberi pengaruh besar terhadap kehidupan keagamaan di Jazirah Arab.
Jamaluddin al-Afghani	Afganistan	Pan-Islamisme: persatuan seluruh umat Islam di dunia.	Menggerakkan semangat kebangkitan dan perlawanan umat Islam terhadap penjajahan dan kolonialisme.
Muhammad Abduh	Mesir	Modernisme Islam; menekankan pendidikan, penggunaan akal, dan membuka kembali pintu ijtihad.	Memperbarui cara berpikir umat Islam agar Islam sejalan dengan ilmu pengetahuan dan kemajuan zaman.
Rasyid Ridha	Suriah	Menyebarkan gagasan pembaharuan melalui majalah <i>Al-Manar</i> ; menafsirkan Al-Qur'an sesuai kebutuhan masa kini.	Melanjutkan pemikiran Muhammad Abduh dan menyebarkannya kepada umat Islam di berbagai negara.

Refleksi: Menurutmu, mengapa gerakan pembaharuan muncul justru pada masa ketika dunia Islam tertjajah dan tertinggal? Tuliskan pendapatmu secara singkat.

Analisis Peran Tokoh Peradaban

Petunjuk: Bacalah setiap pertanyaan dan studi kasus di bawah ini dengan saksama. Gunakan pemahamanmu tentang tokoh-tokoh pembaharu Islam (Muhammad bin Abdul Wahhab, Jamaluddin al-Afghani, Muhammad Abduh, dan Rasyid Ridha) untuk menganalisis dan menyusun jawaban secara runtut. Tuliskan alasan dan contoh untuk mendukung setiap argumenmu.

Istilah Kunci

Pan-Islamisme — gagasan Jamaluddin al-Afghani agar seluruh umat Islam di dunia bersatu menghadapi penjajahan dan kemunduran.

Modernisme Islam — aliran pembaharuan Muhammad Abduh yang menekankan pendidikan, penggunaan akal (rasio), dan membuka kembali pintu ijtihad.

Ijtihad – upaya menemukan hukum atau solusi Islam atas persoalan baru melalui penalaran berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.

Bagian A: Pertanyaan Esai

1. Muhammad Abduh menekankan pentingnya pendidikan dan penggunaan akal (rasio) dalam memahami Islam. Analisislah bagaimana pemikiran pendidikan Abduh tersebut dapat memengaruhi sistem pendidikan Islam saat ini. Kaitkan jawabanmu dengan gagasannya tentang ijtihad dan kesesuaian Islam dengan ilmu pengetahuan.

2. Gerakan Pan-Islamisme Jamaluddin al-Afghani mengajak seluruh umat Islam di dunia untuk bersatu menghadapi penjajahan dan kemunduran. Analisislah bagaimana gagasan tersebut berperan dalam melawan kolonialisme di dunia Islam pada masa modern. Mengapa persatuan umat Islam menjadi senjata penting melawan kekuatan kolonial Eropa?

3. Rasyid Ridha melanjutkan pemikiran Muhammad Abduh melalui majalah *Al-Manar*. Bandingkanlah peran kedua tokoh ini dalam membangkitkan peradaban Islam: di bagian mana pemikiran Ridha merupakan kelanjutan dari Abduh, dan di bagian mana ia mengembangkannya dengan cara berbeda (misalnya melalui media cetak dan tafsir Al-Qur'an)?

Bagian B: Studi Kasus

Studi Kasus 1: Sekolah Islam Masa Kini

Sebuah sekolah Islam modern menerapkan kurikulum yang memadukan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum dan sains. Siswa didorong untuk bertanya, berpikir kritis, dan mencari jawaban atas persoalan baru zaman ini berdasarkan Al-Qur'an dan hadis, bukan sekadar meniru cara lama tanpa memahaminya.

4. Menurut analisismu, pemikiran tokoh pembaharu manakah yang paling memengaruhi model sekolah tersebut? Jelaskan alasanmu dengan mengaitkan ciri-ciri sekolah itu dengan gagasan pokok tokoh yang kamu pilih.

Studi Kasus 2: Umat Islam di Bawah Penjajahan

Pada abad ke-19, banyak wilayah Muslim dikuasai kekuatan kolonial Eropa. Umat Islam terjebak dalam cara beragama yang kaku dan tertinggal dalam ilmu pengetahuan, sehingga sulit melawan penjajahan secara terpisah-pisah.

5. Jika kamu hidup pada masa itu, gagasan pembaharu siapakah yang paling relevan untuk membangkitkan semangat umat Islam di wilayahmu — dan mengapa? Analisislah mengapa gagasan itu lebih tepat dibandingkan gagasan tokoh pembaharu lainnya dalam situasi tersebut.

6. Para tokoh pembaharu ini hidup di negara dan masa yang berbeda, tetapi tujuan mereka bertemu pada satu titik. Simpulkanlah dalam satu paragraf: apa benang merah yang menyatukan gerakan pembaharuan keempat tokoh tersebut dalam membangkitkan peradaban Islam di dunia modern?

Penyebaran Islam di Berbagai Benua

Islam tidak hanya berkembang di Timur Tengah dan Nusantara. Pada masa modern, Islam menyebar ke berbagai belahan dunia — dari kawasan Asia seperti Cina, Jepang, Korea, dan Taiwan, hingga benua Afrika seperti Mesir, Aljazair, Sudan, dan Afrika Selatan, bahkan ke Eropa dan Amerika. Di setiap wilayah, dakwah dibawa oleh tokoh-tokoh yang berprestasi dengan strategi yang berbeda-beda: ada yang melalui perdagangan, pendidikan, pernikahan, kesenian, hingga organisasi keislaman.

Dalam lembar kerja ini, kamu akan memetakan perkembangan Islam di empat benua, mengisi tokoh-tokoh kunci beserta strategi dakwah yang mereka gunakan, lalu menyimpulkan faktor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang pesat di wilayah tersebut.

Petunjuk Pengerjaan

1. Baca kembali materi perkembangan Islam di kawasan Asia dan Afrika.
2. Isi tabel klasifikasi pada Bagian A dengan tokoh kunci dan strategi dakwah di tiap wilayah.
3. Jawab pertanyaan analisis pada Bagian B.
4. Tulis ringkasanmu pada Bagian C berdasarkan hasil analisis di atas.

Bagian A: Tabel Klasifikasi Perkembangan Islam di Empat Benua

Lengkapi tabel berikut. Tuliskan tokoh-tokoh kunci penyebar Islam di setiap wilayah beserta strategi dakwah yang mereka gunakan. Gunakan garis bawah untuk bagian yang belum kamu ketahui, lalu cari dari buku sumbermu.

Benua / Wilayah	Tokoh Kunci Penyebar Islam	Strategi Dakwah yang Digunakan	Faktor yang Mendukung Perkembangan Islam
Asia (Cina, Jepang, Korea, Taiwan)			

3. Tokoh-tokoh penyebar Islam di berbagai benua menunjukkan sikap intelektual dan semangat keislaman yang patut diteladani. Pilih satu tokoh dari tabelmu, lalu jelaskan sikap keteladanan yang bisa kamu contoh dalam kehidupanmu sehari-hari.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagian C: Ringkasan

Berdasarkan seluruh analisis di atas, buatlah ringkasan tentang faktor-faktor yang menyebabkan Islam berkembang pesat di berbagai benua. Tuliskan minimal tiga faktor beserta alasanmu, lalu tarik satu kesimpulan umum.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sumber:

- Program Tahunan Mapel SKI Tahun Ajaran 2024:
<https://id.scribd.com/document/865878428/Program-Tahunan-Mapel-Ski-Tahun-Ajaran-2024-Jt>
- Modul Ajar SKI Kelas XII: <https://id.scribd.com/document/958560805/Modul-Ajar-SKI-12-1>

Kuis Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam**Petunjuk Pengerjaan**

Kuis ini terdiri atas **10 soal pilihan ganda** dan **5 soal menjodohkan**. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat untuk soal pilihan ganda, lalu pasangkan setiap pernyataan pada Bagian B dengan pasangan yang sesuai. Kerjakan berdasarkan materi tokoh pembaharu Islam, kerja sama antarnegara Islam, dan perkembangan Islam di berbagai benua.

Bagian A: Pilihan Ganda

1. Seorang pemimpin di sebuah wilayah yang dijajah kekuatan Eropa mengajak seluruh umat Islam di berbagai negara untuk bersatu menghadapi penjajahan. Gagasan yang paling sesuai dengan ajakan tersebut adalah...
 - A) Modernisme Islam yang diajarkan Muhammad Abduh
 - B) Gerakan pembaharuan Muhammad bin Abdul Wahhab
 - C) Pan-Islamisme yang diajarkan Jamaluddin al-Afghani
 - D) Penyebaran tafsir melalui majalah Al-Manar

2. Sebuah pesantren modern ingin menerapkan pemikiran Muhammad Abduh dalam kegiatannya. Langkah yang paling mencerminkan pemikiran Abduh adalah...
 - A) Menutup kembali pintu ijtihad dan berpegang hanya pada pendapat ulama dahulu
 - B) Membuka ruang ijtihad dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan pemahaman Islam
 - C) Menyebarkan pemikiran hanya melalui majalah tanpa lembaga pendidikan
 - D) Melarang santri menggunakan alat teknologi modern agar terhindar dari syirik

3. Seorang peneliti menemukan majalah lama yang menyebarkan gagasan pembaharuan Islam kepada umat Islam di berbagai negara pada awal abad ke-20. Majalah tersebut kemungkinan besar adalah...
 - A) Majalah yang dipimpin Muhammad bin Abdul Wahhab
 - B) Al-Manar, yang dipimpin Rasyid Ridha
 - C) Majalah yang dipimpin Jamaluddin al-Afghani
 - D) Al-Manar, yang dipimpin Muhammad Abduh

4. Masyarakat di suatu daerah di Jazirah Arab terbiasa melakukan praktik yang menyimpang dari ajaran Islam. Tokoh dan pendekatan yang paling sesuai untuk memperbaiki kondisi tersebut menurut gerakan pembaharuan adalah...

- A) Rasyid Ridha, dengan menerbitkan tafsir Al-Qur'an di Suriah
- B) Muhammad Abduh, dengan menekankan pendidikan modern di sekolah-sekolah kolonial
- C) Muhammad bin Abdul Wahhab, dengan mengajak kembali kepada Al-Qur'an dan hadis serta meninggalkan syirik dan bid'ah
- D) Jamaluddin al-Afghani, dengan membentuk persatuan negara-negara Islam

5. Perbedaan utama arah pemikiran Muhammad Abduh dan Muhammad bin Abdul Wahhab terletak pada...

- A) Abduh berasal dari Suriah, sedangkan Abdul Wahhab berasal dari Mesir
- B) Abduh menyebarkan pemikirannya melalui majalah Al-Manar, sedangkan Abdul Wahhab melalui Pan-Islamisme
- C) Abduh menolak ijtihad, sedangkan Abdul Wahhab membuka pintu ijtihad
- D) Abduh menekankan pendidikan dan akal dalam memahami Islam, sedangkan Abdul Wahhab menekankan penghidupan tauhid yang murni

6. Pada masa modern, banyak umat Islam terjebak dalam cara beragama yang kaku dan tertinggal dalam ilmu pengetahuan. Sikap para tokoh pembaharu dalam menghadapi kondisi tersebut adalah...

- A) Mengajak umat Islam kembali kepada Al-Qur'an dan hadis yang murni serta membuka pintu ijtihad
- B) Menolak seluruh ilmu pengetahuan modern karena dianggap bawaan penjajah
- C) Membiarkan praktik syirik dan bid'ah karena dianggap bagian dari budaya lokal
- D) Mengikuti seluruh cara berpikir kolonial Eropa agar umat Islam tidak tertinggal

7. Kerja sama antarnegara Islam pada masa modern, seperti yang dipelajari melalui organisasi Islam internasional, paling tepat dipahami sebagai...

- A) Gerakan dakwah yang hanya dilakukan oleh ulama di satu negara
- B) Bentuk persaingan ekonomi antarnegara Islam yang dipimpin negara-negara kolonial
- C) Wujud semangat persatuan umat Islam lintas negara untuk memajukan dunia Islam
- D) Upaya menyatukan seluruh negara Islam di bawah satu pemerintahan dunia

8. Di wilayah Eropa dan Amerika, Islam datang sebagai agama minoritas di tengah masyarakat mayoritas non-Muslim. Strategi dakwah yang paling masuk akal untuk kondisi tersebut adalah...

- A) Melalui pendidikan, organisasi keislaman, dan keteladanan tokoh-tokoh Muslim di tengah masyarakat
- B) Dengan menutup diri dari masyarakat sekitar agar aqidah tetap murni
- C) Melalui pernikahan dengan seluruh penduduk setempat
- D) Melalui penaklukan wilayah agar masyarakat setempat memeluk Islam

9. Perkembangan Islam di kawasan Asia (seperti Cina, Jepang, Korea, dan Taiwan) dan di kawasan Afrika (seperti Mesir, Aljazair, Sudan, dan Afrika Selatan) memiliki persamaan, yaitu...

- A) Keduanya berkembang setelah wilayah tersebut dijajah oleh kekuatan Islam
- B) Keduanya berkembang karena didirikannya kerajaan Islam yang besar di wilayah tersebut
- C) Keduanya berkembang melalui peran tokoh-tokoh penyebar Islam dengan strategi dakwah yang disesuaikan dengan wilayahnya
- D) Keduanya berkembang hanya melalui jalur perdagangan tanpa peran tokoh tertentu

10. Seorang siswa ingin meneladani sikap intelektual para tokoh pembaharu Islam dalam kehidupan sehari-hari. Contoh tindakan yang paling sesuai adalah...

- A) Menerima semua informasi tanpa menggunakan akal karena akal dianggap membahayakan iman
- B) Terus belajar dan berpikir kritis, sekaligus mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis
- C) Berfokus pada ibadah saja dan mengabaikan ilmu pengetahuan modern
- D) Menutup pintu ijtihad dan hanya meniru pendapat ulama tanpa memahaminya

Bagian B: Menjodohkan

Pasangkan setiap pernyataan di kolom kiri dengan pasangan yang sesuai di kolom kanan.

Pernyataan	Pasangan
Tokoh yang menghidupkan ajaran tauhid yang murni di Jazirah Arab	Pan-Islamisme
Gagasan persatuan seluruh umat Islam di dunia menghadapi penjajahan	Rasyid Ridha
Murid Muhammad Abduh yang menyebarkan gagasan pembaharuan melalui majalah Al-Manar	Muhammad bin Abdul Wahhab
Aliran pembaharuan yang dipimpin Muhammad Abduh di Mesir	Afganistan
Asal negara Jamaluddin al-Afghani	Modernisme Islam

Sumber:

- Program Tahunan Mapel SKI Tahun Ajaran 2024: <https://id.scribd.com/document/865878428/Program-Tahunan-Mapel-Ski-Tahun-Ajaran-2024-Jt>
- Modul Ajar SKI Kelas XII: <https://id.scribd.com/document/958560805/Modul-Ajar-SKI-12-1>

Kunci Jawaban**Kunci Jawaban Kuis Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam****Bagian A: Pilihan Ganda**

1. **C. Pan-Islamisme yang diajarkan Jamaluddin al-Afghani** — Pan-Islamisme adalah gagasan persatuan seluruh umat Islam di dunia menghadapi penjajahan. *Kesalahan umum:* siswa memilih A karena kata "modern", padahal modernisme Islam menekankan pendidikan dan akal, bukan persatuan politik antarnegara.
2. **B. Membuka ruang ijtihad dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dengan pemahaman Islam** — Abduh menekankan pendidikan, akal, dan membuka kembali pintu ijtihad yang lama tertutup.
3. **B. Al-Manar, yang dipimpin Rasyid Ridha** — Majalah Al-Manar adalah media Rasyid Ridha, murid Muhammad Abduh, untuk menyebarkan gagasan pembaharuan. *Kesalahan umum:* memilih D karena siswa mengingat Al-Manar tetapi salah mengaitkan tokohnya.
4. **C. Muhammad bin Abdul Wahhab, dengan mengajak kembali kepada Al-Qur'an dan hadis serta meninggalkan syirik dan bid'ah** — Gerakannya berfokus pada penghidupan tauhid yang murni dan pembersihan aqidah di Jazirah Arab.
5. **D. Abduh menekankan pendidikan dan akal dalam memahami Islam, sedangkan Abdul Wahhab menekankan penghidupan tauhid yang murni** — Abduh dari Mesir (modernisme), Abdul Wahhab dari Jazirah Arab (pembersihan tauhid).
6. **A. Mengajak umat Islam kembali kepada Al-Qur'an dan hadis yang murni serta membuka pintu ijtihad** — Inilah benang merah gerakan pembaharuan menghadapi kemunduran dan cara beragama yang kaku.
7. **C. Wujud semangat persatuan umat Islam lintas negara untuk memajukan dunia Islam** — Kerja sama antarnegara Islam melalui organisasi internasional lahir dari semangat persatuan, bukan satu pemerintahan dunia atau persaingan.
8. **A. Melalui pendidikan, organisasi keislaman, dan keteladanan tokoh-tokoh Muslim di tengah masyarakat** — Dalam kondisi minoritas, dakwah berjalan lewat pendidikan, organisasi, dan keteladanan, bukan penaklukan atau menutup diri.
9. **C. Keduanya berkembang melalui peran tokoh-tokoh penyebar Islam dengan strategi dakwah yang disesuaikan dengan wilayahnya** — Di setiap wilayah dakwah dibawa tokoh yang berprestasi dengan strategi berbeda-beda sesuai kondisi setempat.

10. **B. Terus belajar dan berpikir kritis, sekaligus mengamalkan ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis** — Ini mencerminkan sikap intelektual para pembaharu yang menekankan akal dan ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan sumber ajaran Islam.

Bagian B: Menjodohkan

1. Gagasan persatuan seluruh umat Islam di dunia menghadapi penjajahan → **Pan-Islamisme**
2. Murid Muhammad Abduh yang menyebarkan gagasan pembaharuan melalui majalah Al-Manar → **Rasyid Ridha**
3. Tokoh yang menghidupkan ajaran tauhid yang murni di Jazirah Arab → **Muhammad bin Abdul Wahhab**
4. Asal negara Jamaluddin al-Afghani → **Afganistan**
5. Aliran pembaharuan yang dipimpin Muhammad Abduh di Mesir → **Modernisme Islam**

Kesalahan umum pada Bagian B: siswa sering menukar pasangan Rasyid Ridha dan Muhammad Abduh (soal 2 dan 5) karena keduanya sama-sama tokoh modernisme; ingat, Abduh memimpin aliran modernisme di Mesir, sedangkan Ridha adalah muridnya dari Suriah yang menyebarkan gagasan itu lewat majalah Al-Manar.

Panduan Jawaban: Analisis Peran Tokoh Peradaban

Jawaban esai bersifat panduan penilaian; terima ragam jawaban siswa selama argumennya didukung materi.

1. Pengaruh pemikiran Muhammad Abduh tentang pendidikan terhadap sistem pendidikan Islam saat ini. Poin yang diharapkan:

- Abduh menekankan pentingnya pendidikan dan penggunaan akal (rasio) dalam memahami Islam, serta membuka kembali pintu ijtihad yang lama tertutup.
- Baginya Islam sejalan dengan akal dan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga lembaga pendidikan Islam tidak boleh tertutup dari ilmu modern.
- Pengaruhnya saat ini: pesantren dan sekolah Islam yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum/sains, terbukanya diskusi ijtihad terhadap persoalan kontemporer, serta semangat berpikir kritis dan terbuka dalam pembelajaran agama.
- Jawaban dinilai lengkap apabila siswa menghubungkan pemikiran Abduh secara eksplisit dengan bentuk nyata pendidikan Islam masa kini.